

# PROGRAM PRIORITAS DISKUK TA 2025



# PROGRAM PRIORITAS

"Program prioritas ini dirancang untuk memperkuat ekosistem koperasi dan UMKM Jawa Barat melalui transformasi kelembagaan, digitalisasi, peningkatan akses pembiayaan, hilirisasi komoditas unggulan, serta pendampingan komprehensif agar pelaku usaha mampu naik kelas, berdaya saing tinggi, dan berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah."

**Koperasi  
Modern**

**Jabar  
Istimewa**  
*Kampung Diurus, Kota Ditata*

**UMKM  
Naik Kelas**

**MISI 2 LENGKAH KA-4**

**Koperasi Merah Putih**



**Digitalisasi Koperasi**



**Peningkatan Akses Pembiayaan Koperasi**



**Hilirisasi Komoditi Unggulan Daerah**



**Tata Kelola yang Baik (Good  
Cooperative Governance)**



**Pendidikan dan Pelatihan  
Perkoperasian**



**Pendampingan UMKM Naik Kelas**



**Inkubator Bisnis**



**Standarisasi dan Sertifikasi UMKM**



**Pendidikan dan Pelatihan UMKM**

# PENDAMPINGAN UMKM NAIK KELAS



Program **UMKM Naik Kelas** merupakan program strategis yang bertujuan mendorong pelaku usaha untuk berkembang ke jenjang yang lebih tinggi dalam kapasitas usaha, akses pasar, kualitas produk, digitalisasi, serta kemampuan manajerial. Melalui pendampingan intensif, mentoring, kemitraan strategis, dan fasilitasi akses pemasaran, program ini dirancang untuk mengakselerasi transformasi pelaku usaha—dari mikro menjadi kecil, dari kecil menjadi menengah—hingga mampu bersaing di pasar nasional maupun global secara berkelanjutan. Dengan pendekatan holistik ini, UMKM diharapkan tidak hanya tumbuh secara kuantitas, tetapi juga meningkat daya saing dan keberlanjutannya, sehingga berkontribusi nyata pada penguatan ekonomi kerakyatan.

**SASARAN STRATEGIS NASIONAL**  
1.Sapa UMKM;  
2.Entrepreneur Hub.

27 Koordinator Pendamping Daerah  
Pendamping UMKM **150**

Target **3.000** Pelaku Usaha

Capaian **3.399** Pelaku Usaha

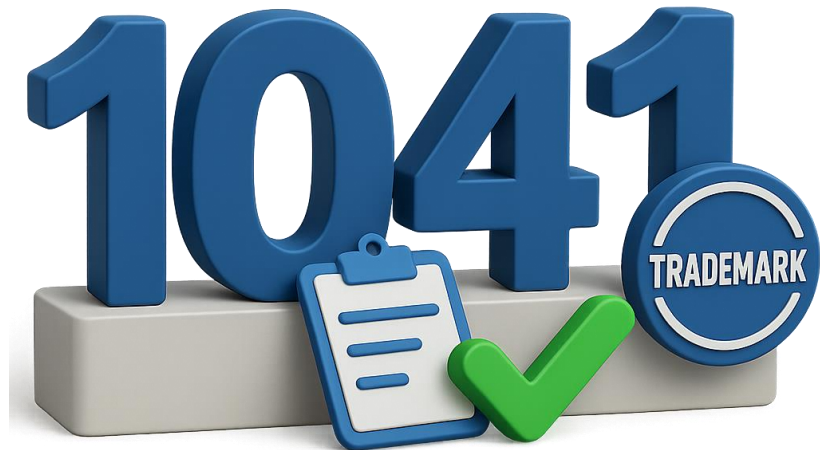


-  **Koordinasi dengan Dinas KUMKM Kab./Kota**
-  **Seleksi Koordinator Pendamping Daerah dan Pendamping UMKM**
-  **Kick Off dan Training of Trainer Bagi Pendamping**
-  **Pendampingan dan Mentoring Peserta Dampingan (UMKM)** ongoing
-  **Temu Bisnis dan Pengembangan Jaringan**
-  **Fasilitasi Pameran Dalam dan Luar Daerah**
-  **Closing Ceremony dan Awarding**

# SERTIFIKASI HaKI

**GELEGAR** (Gerakan Legalitas 1000 Merek Gratis)

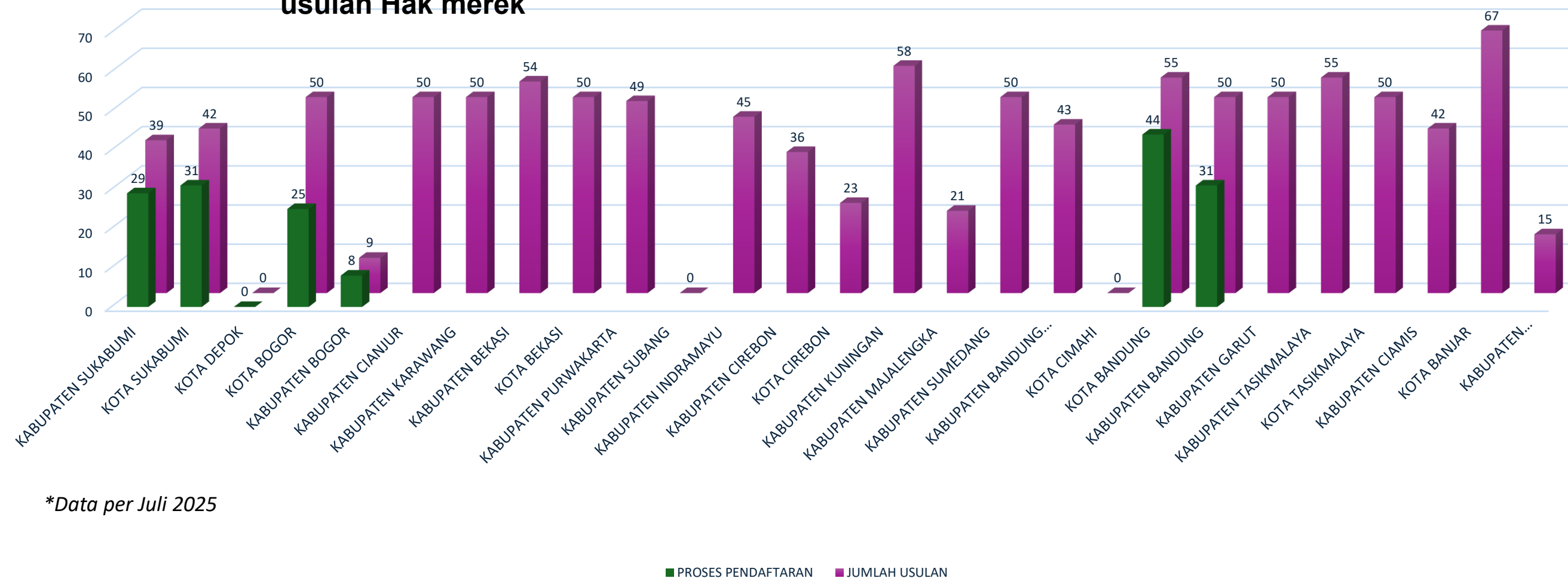
"GELEGAR menjadi langkah nyata Jawa Barat dalam memberikan perlindungan dan nilai tambah bagi produk UMKM, memastikan setiap merek terlindungi secara hukum, dan membuka peluang lebih luas untuk bersaing di pasar nasional maupun global."



usulan Hak merek



Proses Pendaftaran



\*Data per Juli 2025



# SERTIFIKASI HALAL

## SAHABAT (Sertifikasi Halal Bagi 121 UMKM Terbaik)

"Program SAHABAT memastikan UMKM terbaik Jawa Barat memiliki sertifikasi halal sebagai tiket menuju pasar global. Dengan 99 usulan yang telah masuk, langkah ini memperkuat daya saing, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan membuka peluang ekspor yang lebih luas."



\*Data per Juli 2025

# PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN

JENIS PELATIHAN	JAM PELATIHAN	PESERTA PELATIHAN
Self-Learning Batch 1	24	441
Self-Learning Batch 2	24	200
Blended Learning Batch 1	40	84
Blended Learning Batch 2	40	90
Offline Digital Marketing	24	100
Offline Literasi Keuangan (OPD)	24	203
Offline Literasi Keuangan (Kab/Kota)	24	150
Praktikum Disabilitas	24	34
Praktikum PPKS Rusunawa	24	53
<b>TOTAL</b>		<b>1.355</b>

Target



Orang

Realisasi sd Juli 2025

**45,16%**



# PELATIHAN SDM KOPERASI

Membangun Koperasi Profesional, Mandiri, dan Adaptif di Jawa Barat

pelatihan SDM koperasi yang bersifat holistik, adaptif terhadap dinamika global, serta terintegrasi dalam sistem pembangunan daerah.

Nama Kegiatan	Lokasi	Waktu	Output	Jumlah Peserta / Penerima Manfaat	Keterangan
<b>Pelatihan Koperasi</b> - Pelatihan Online Mandiri Perkoperasian - Pelatihan Blended Learning SAK-EP - Pelatihan Pengurus berbasis Kompetensi	- LMS - Kab/Kota - UPTD	12 Bulan	Jumlah SDM yang Memahami Pengetahuan Perkoperasian	720 org	- 377 online - 343 offline (s.d Juli)

## Metode Pelatihan

- **Online berbasis Learning Management System (LMS)** melalui MyTalenta Jabar: untuk menjangkau peserta secara luas dan fleksibel.
- **Blended learning**: kombinasi daring dan luring untuk meningkatkan efektivitas dan pengalaman belajar.
- **Tatap muka (klasikal)**: pelatihan intensif untuk koperasi prioritas atau wilayah khusus.
- **Mobile training unit**: menjangkau koperasi di wilayah 3T dan minim akses pelatihan.

Memberikan minimal 24 Jam Pelajaran (JP) pelatihan bagi 900 SDM Koperasi di Jawa Barat pada Tahun 2025



# PERTUMBUHAN USAHA KOPERASI

KOMPONEN	2024 (Rp.)	April 2025 (Rp.)	Juni 2025 (Rp.)	Pertumbuhan (Tw I ke Tw II) (%)
Modal Sendiri	1,505 T	1,281 T	1,535 T	+4,60%
Modal Luar	1,712 T	1,953 T	2,329 T	+11,28%
Aset	3,339 T	3,233 T	3,863 T	+8,53%
Volume Usaha	3,095 T	2,424 T	2,782 T	+9,17%

Sejalan dengan program prioritas Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dalam mendorong pertumbuhan koperasi yang sehat, inklusif, dan kompetitif, kami melaksanakan evaluasi berkala atas kinerja usaha koperasi. Berdasarkan pengolahan data hingga **Juni 2025**.

terdapat beberapa catatan penting yang menggambarkan kondisi pertumbuhan usaha koperasi, dengan fokus pada empat komponen utama: **modal sendiri, modal luar, aset, dan volume usaha**.

# RENCANA DAN REALISASI PEMBERDAYAAN KOPERASI



**DIGITALIZATION**

## **Digitalisasi Koperasi**

*Rencana* : 100 Koperasi yang bertransformasi digital  
*Realisasi* : 43 Koperasi

## **Regenerasi Petani**

*Rencana* : 200 Petani yang diberdayakan  
*Realisasi* : 56 Regenerasi Petani



**REGENERATIVE OF FARMERS**



**FINANCING ACCESS**

## **Peningkatan Akses Pembiayaan koperasi**

*Rencana* : 100 Koperasi yang mendapatkan akses pembiayaan  
*Realisasi* : 76 Koperasi

## **Gelar Produk Koperasi**

*Rencana* : 50 Koperasi yang difasilitasi akses pasar dan promosi produk  
*Realisasi* : **November 2025**



**COOPERATIVE PRODUCTS**



**COOPERATIVE BUSINESS**

## **Peningkatan Usaha Koperasi**

*Rencana* : 200 Koperasi yang difasilitasi Kemitraan  
*Realisasi* : 84 Koperasi

# RENCANA DAN REALISASI KELEMBAGAAN DAN PENGAWASAN KOPERASI



## Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi

*Rencana:*

- 200 Koperasi non simpan pinjam
- 100 Koperasi Simpan Pinjam

*Realisasi:*

- 50 Koperasi simpan pinjam

## Fasilitasi Izin Usaha Simpan Pinjam untuk Koperasi

*Rencana:* 250 Koperasi

*Realisasi :* 150 Koperasi



## Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi

*Rencana:* 100 Koperasi

*Realisasi :* 50 Koperasi

## Fasilitasi Izin Usaha Pembukaan Kantor Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas Koperasi Simpan Pinjam

*Rencana:* 250 Koperasi

*Realisasi:* 100 Koperasi



# KILAS CAPAIAN UTAMA

Perkembangan Pembentukan Koperasi Merah Putih per 30 Juni 2025

Dengan semangat gotong royong dan arahan Presiden RI melalui Inpres No. 9 Tahun 2025, Jawa Barat menargetkan seluruh desa/kelurahan memiliki koperasi berbadan hukum aktif dan bertransformasi digital sebagai tulang punggung ekonomi desa.



## JENIS PEMBENTUKAN

Pendirian Baru	5.932
Pengembangan	23
Revitalisasi	2
<b>TOTAL</b>	<b>5.957</b>

# 5

## FASE PENGEMBANGAN KOPERASI DESA/KELURAHAN MERAH PUTIH



### PEMBENTUKAN KELEMBAGAAN KOPERASI Sd 12 Juli 2025

#### Tujuan :

Membangun fondasi kelembagaan koperasi desa/kelurahan sebagai entitas hukum formal yang sah dan representatif dari masyarakat desa.

#### Fokus Kegiatan :

1. Sosialisasi masif kepada desa/kelurahan, tokoh masyarakat, dan pemangku kepentingan.
2. Musyawarah pembentukan koperasi.
3. Pembuatan akta notaris, pengesahan badan hukum koperasi oleh Kemenkumham.
4. Pendaftaran koperasi ke sistem Online Data System (ODS).

#### Output :

Seluruh desa/kelurahan memiliki koperasi resmi berbadan hukum



### PENGUATAN KAPASITAS PENGELOLA KOPERASI Sd Triwulan III 2025

#### Tujuan :

Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pengelola koperasi agar mampu menjalankan tugas secara profesional, akuntabel, dan berorientasi pelayanan anggota

#### Fokus Kegiatan :

1. Pelatihan dasar perkoperasian, kepemimpinan koperasi, dan akuntabilitas pengelolaan.
2. Sertifikasi kompetensi dan pelatihan manajemen koperasi (keuangan, organisasi, RAT).
3. Penguatan kelembagaan pengawas koperasi di tingkat desa dan kabupaten/kota.
4. Pembinaan penyusunan AD/ART, rencana kerja tahunan, dan sistem administrasi koperasi.

#### Output :

Seluruh pengurus dan pengawas koperasi memiliki kapasitas dasar, menjalankan RAT dan tertib administrasi sesuai prinsip tata kelola yang sehat



### PENGUATAN USAHA KOPERASI TW IV 2025 sd TW III 2026

#### Tujuan :

Mengembangkan unit usaha koperasi agar produktif, relevan dengan kebutuhan anggota, dan berkontribusi pada ekonomi desa

#### Fokus Kegiatan :

1. Meningkatkan potensi usaha koperasi berbasis sektor lokal (sembako, simpan pinjam, pertanian, logistik, jasa).
2. Pendampingan teknis pengembangan unit usaha koperasi.
3. Fasilitasi akses pembiayaan, permodalan, dan penguatan manajemen usaha.
4. Penataan rantai pasok desa melalui koperasi.
5. Digitalisasi pencatatan keuangan dan layanan koperasi.

#### Output :

6 (Enam) unit usaha koperasi berjalan aktif dan berkelanjutan, serta mulai menghasilkan surplus usaha



### PEMBENTUKAN EKOSISTEM KOPERASI TW III 2026 sd 2028

#### Tujuan :

Membangun jejaring kelembagaan ekonomi desa dan kemitraan koperasi dengan berbagai pihak sebagai bagian dari sistem ekonomi daerah

#### Fokus Kegiatan :

1. Integrasi koperasi dengan BUMDes, UMKM lokal, dan pelaku usaha desa.
2. Kemitraan koperasi dengan BUMN/BUMD, marketplace, dan sektor logistik.
3. Pemanfaatan koperasi dalam sistem pengadaan barang/jasa publik dan e-katalog lokal.
4. Pemetaan dan penguatan ekosistem pendukung: pembiayaan, penjaminan, distribusi, dan SDM.
5. Peluncuran model kolaboratif koperasi berbasis sektor (pertanian, pangan, digital, energi).

#### Output :

Tercipta sinergi dan integrasi koperasi dalam ekosistem ekonomi desa/daerah berbasis kolaborasi multipihak.



### KEMANDIRIAN KOPERASI > 2028

#### Tujuan :

Mewujudkan koperasi sebagai lembaga ekonomi desa yang mandiri, berkelanjutan, dan menjadi tulang punggung ekonomi komunitas

#### Fokus Kegiatan :

1. Transformasi koperasi menuju orientasi pasar dan inovasi bisnis.
2. Penguatan cadangan koperasi dan modal sendiri.
3. Implementasi digitalisasi penuh layanan koperasi.
4. Akses pasar regional/nasional dan skema pembiayaan berkelanjutan.
5. Pembentukan koperasi sekunder antar desa/kelurahan (next step).

#### Output :

Koperasi Merah Putih menjadi lembaga ekonomi yang tangguh, mandiri secara kelembagaan dan usaha, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah.